



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**Identitas Mata Kuliah**

Kode Mata Kuliah : Blok 5.2  
Nama Mata Kuliah : Penyakit Sistem Saraf  
Bobot Mata Kuliah (sks) : 5 SKS  
Semester : V (lima)  
Mata Kuliah Prasyarat : -

**Identitas dan Validasi**

Dosen Pengembang RPS : Yetty Hambarsari, dr., Sp.S  
Koord. Kelompok Mata Kuliah : Lukman Aryoseto, dr., M.K.M  
Kepala Program Studi : Dr. Eti Poncorini P, dr., MPd

**Nama**

**Tanda Tangan**

**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

**Kode CPL**

**Unsur CPL**

CP 2 : Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.  
CP 3 : Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif.

**CP Mata kuliah (CPMK) :**

1. Menjelaskan tentang Neuroanatomy
2. Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan gangguan neurovascular.
3. Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan oleh proses infeksi.
4. Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan oleh keganasan (neoplasma).
5. Menjelaskan kasus-kasus nyeri kepala.
6. Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan gangguan sistem keseimbangan (sistem vestibuler).
7. Menjelaskan kasus-kasus nyeri.
8. Menjelaskan pemeriksaan penunjang histopatologis pada kasus keganasan sistem saraf.
9. Menjelaskan pemeriksaan penunjang *liquor cerebro spinal*.
10. Menjelaskan kasus-kasus *neuromuscular* dan neuropati.
11. Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan oleh lesi saraf cranial dan batang otak.
12. Menjelaskan kasus-kasus defisit memori dan gangguan *neurobehaviour*.
13. Menjelaskan kasus-kasus epilepsi dan kejang lainnya.
14. Menjelaskan kasus-kasus gangguan penurunan kesadaran.
15. Menjelaskan kasus-kasus *pediatric neurology*.
16. Menjelaskan kelainan sistem saraf yang mengakibatkan gangguan pergerakan.
17. Menjelaskan kasus-kasus penyakit demielinisasi dan penyakit pada tulang belakang dan sumsum tulang

18. Menjelaskan terapi medikamentosa penyakit pada sistem saraf

**Bahan Kajian Keilmuan** : Sistem saraf, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu Kedokteran Pencegahan, Epidemiologi

**Deskripsi Mata Kuliah** : blok *neurology diseases* adalah satuan waktu belajar yang bertujuan untuk menjelaskan ilmu-ilmu klinis yang berkaitan dengan sistem saraf manusia, baik sistem saraf pusat maupun sistem saraf tepi pada kondisi patologis.

**Daftar Referensi** :

1. Adams,R.D. & Victor,M., 2003. Principles of Neurology, 5th ed., McGraw Hill Inc. New York, singapore.
2. Aminoff MJ, Greenberg DH, Simon RP., 1996. Clinical Neurology, 3rd ed., Appleton & Lange, Stamford, Connecticut.
3. Chusid, J.G. 1993. Correlative Neuroanatomy and Functional Neurology. New York.
4. Drake et al., 2012. GRAY Dasar-dasar Anatomi. Elsevier Churchill Livingstone.
5. Ganong, W.F., 1995. Review of Medical Physiology. 17th ed. Connecticut: Appleton & Lange.
6. Gilroy, J., 1992. Basic Neurology. 2nd ed. Singapore, McGraw – Hill Inc.
7. Guyton, A.C. & Hall, J.E., 1996. Textbook of Medical Physiology. 9th ed. Philadelphia : WB Saunders Company.
8. Katzung, B.G. (editor), 1998, Basic and Clinical Pharmacology, 7th ed., Appleton & Lange, Connecticut.
9. Mardjono, M. & Sidharta, P., 1981, Sistem Saraf Klinis Dasar, Dian Rakyat, Jakarta.
10. Ngoerah, 1990. Dasar-dasar Ilmu Penyakit saraf. University Press, Surabaya.
11. Oishi, M., 1997. Handbook of Neurology. World scientific, Singapore.
12. Phee, M.J., Lingappa, V.R., Ganong, W.F. & Lange, J.D., 1995. Pathophysiology of Disease. 1st ed. Prentice-Hall International Norwalk.
13. Sidharta, P., 1995. Tata Laksana Pemeriksaan Klinis Dalam Sistem Saraf. Dian Rakyat, Jakarta.
14. Cady,R.2007. Pathophysiology of Migraine. In: The Pain Practitioner; 17(1): 6-9
15. Kelompok Studi Nyeri Kepala Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI), 2018. Diagnosis dan Penatalaksanaan Nyeri Kepala.

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu (menit)	Penilaian*	
							Indikator/kode CPL	Teknik penilaian /bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	Menjelaskan tentang Neuroanatomy	Mahasiswa menjelaskan sistem neuroanatomi dan fungsi di masing-masing organ	sda	Kuliah	Pemahaman anatomi sistem saraf	100	CP2	MCQ
I-II	Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan gangguan neurovascular	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana neurovascular : 1. Hemorrhagic Stroke 2. Non Hemorrhagic Stroke 3. TIA 4. RIND	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
I-II	Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan oleh proses infeksi	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana kelainan sistem saraf yang diakibatkan oleh proses infeksi : 1. Meningitis 2. Ensefalitis 3. Malaria serebral 4. Tetanus 5. Toksoplasmosis serebral 6. Abses otak 7. Poliomyelitis 8. Rabies 9. Spondilitis TB 10. HIV / AIDS dengan dan tanpa komplikasi	sda	Kuliah	kuliah interaktif	2x100	CP 2 CP 3	MCQ
I-II	Menjelaskan kasus-kasus gangguan penurunan kesadaran	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada gangguan penurunan kesadaran: 1. Ensefalopati 2. Koma 3. Mati batang otak	sda	Kuliah  Diskusi Tutorial	Diskusi dan kuliah interaktif	100  2x100	CP 2 CP 3	MCQ  Rubrik tutorial
II	Menjelaskan kelainan sistem saraf yang mengakibatkan gangguan pergerakan.	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kelainan sistem saraf yang mengakibatkan gangguan pergerakan . 1. Parkinson 2. Penyakit gangguan pergerakan lainnya	sda	Kuliah  Diskusi Tutorial	Diskusi dan kuliah interaktif	100  2x100	CP 2 CP 3	MCQ  Rubrik tutorial

<b>II</b>	Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan gangguan sistem keseimbangan (sistem vestibuler)	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kelainan sistem saraf yang diakibatkan gangguan sistem keseimbangan (sistem vestibuler): 1. Meniere's disease 2. Vertigo (BPPV) 3. Cerebral palsy	sda	Kuliah	kuliah interaktif	2x100	CP 2 CP 3	MCQ
<b>II</b>	Menjelaskan kasus-kasus nyeri	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kasus nyeri. 1. Referred pain 2. Nyeri neuropatik	sda	Kuliah	kuliah interaktif	2x100	CP 2 CP 3	MCQ
<b>II</b>	Menjelaskan kasus-kasus epilepsi dan kejang lainnya	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kejang : 1. Kejang 2. Epilepsy 3. Status epileptikus	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
<b>II-III</b>	Menjelaskan kasus-kasus gangguan neuromuscular dan neuropati.	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kelainan sistem saraf yang diakibatkan gangguan kasus-kasus gangguan neuromuscular dan neuropati: 1. Sindrom horner 2. Carpal tunnel syndrome 3. Tarsal tunnel syndrome 4. Neuropati 5. Peroneal palsy 6. Guillain Barre syndrome 7. Miastenia gravis 8. Polimiositis 9. Neurofibromatosis (Von Recklaing Hausen disease)	sda	Kuliah  Diskusi Tutorial	Diskusi dan kuliah interaktif	2x100  2x100	CP 2 CP 3	MCQ  Rubrik tutorial
<b>III</b>	Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan oleh keganasan (neoplasma).	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kelainan sistem saraf yang diakibatkan keganasan: 1. Tumor primer 2. Tumor sekunder	sda	Kuliah	kuliah interaktif	2x100	CP 2 CP 3	MCQ
		Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan histopatologi pada penyakit serta neoplasma pada sistem saraf:	sda	Praktikum	Praktikum PA	170	CP 2 CP 3	Responsi

		Gambaran histopatologi penyakit dan neoplasma pada sistem saraf						
<b>III</b>	Menjelaskan kasus-kasus defisit memori dan gangguan neurobehaviour	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kasus defisit memori dan gangguan neurobehaviour: 1. Amnesia pascatrauma 2. Afasia 3. Mild cognitive impairment (MCI)	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
<b>III</b>	Menjelaskan kasus-kasus pediatric neurology.	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kasus-kasus pediatric neurology: 1. Duchene muscular dystrophy 2. Kejang demam	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
<b>III</b>	Menjelaskan terapi medikamentosa penyakit pada sistem saraf	Mahasiswa dapat menjelaskan farmakologi dari 1. Obat antiepilepsi 2. Obat hipnotik-sedatif 3. Obat analgetik 4. Obat antimigrain 5. Obat Parkinson 6. Obat antiplatelet 7. Obat neuroprotektan 8. Obat Vertigo	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	100	CP2 CP3	MCQ
		Menjelaskan terapi medikamentosa penyakit pada sistem saraf	sda	Praktikum	Praktikum farmkologi	170	CP 2 CP 3	Responsi
<b>IV</b>	Menjelaskan kasus-kasus nyeri kepala	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kasus nyeri kepala: 1. Tension headache 2. Migren 3. Arteritis cranial 4. Neuralgia trigeminal 5. Cluster headache	sda	Kuliah  Diskusi tutorial	Diskusi dan kuliah interaktif	100  2x100	CP 2 CP 3	MCQ  Rubrik tutorial
<b>IV</b>	Menjelaskan pemeriksaan penunjang ( <i>liquor cerebro spinal</i> )	Menjelaskan proses pembentukan, saluran, fungsi, pemeriksaan penunjang <i>liquor cerebro spinal</i> , dan intrepetasinya	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ